

**INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN ALAM  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI  
SD MUHAMMADIYAH ALAM SURYA MENTARI  
SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**NETTY KURNIAWATI**

**A510140076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

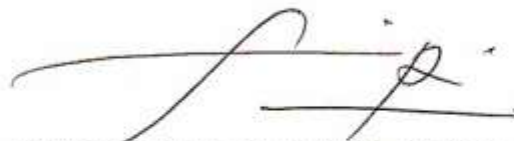
**INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN ALAM  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI  
SD MUHAMMADIYAH ALAM SURYA MENTARI  
SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:  
**NETTY KURNIAWATI**  
**A510140076**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



**Fitri Puji Rahmawati, S Pd., M Hum**  
**NIK. 200.1230**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN ALAM  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI  
SD MUHAMMADIYAH ALAM SURYA MENTARI  
SURAKARTA**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh:**

**Netty Kurniawati**

**A510140076**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Pada hari Selasa 31 Juli 2018**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Pengguji

1. Fitri Puji Rahmawati, S.Pd.,  
M.Hum.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Muhammad Abduh, M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta, 31 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Harahap Syko Prayitno, M.Hum.

28199103001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi ini yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disetkan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

**Surakarta, 23 Juli 2018**

Penulis



**NETTY KURNIAWATI**  
**A510140076**

# INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN ALAM PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD MUHAMMADIYAH ALAM SURYA MENTARI

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi inovasi pembelajaran berbasis lingkungan alam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini dengan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah implementasiinovasi pembelajaran berbasis lingkungan alam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ada 3 tahapan, yakni: a) penerapan, b) pelaksanaan, dan c) evaluasi. Pada materi menulis puisi, pembelajaran dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan alam di sekolah seperti taman, gazebo, dan kolam ikan. Hasil karya puisi yang di buat siswa yakni berjudul matahari, kebunku, dan tong sampah.

**Kata Kunci:** *inovasi pembelajaran, berbasis lingkungan alam, bahasa Indonesia.*

## Abstract

*This study aims to describe the implementation of natural environment-based learning innovation on the subjects of Bahasa Indonesia in SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. This type of research is qualitative research and design of this research is case study approach. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. The validity test of data is using with triangulation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusions. The result of this reserach is the implementation of natural environment-based learning innovation in indonesia language there are three stages, a) planning, b) implementation, and c) evaluation. In poetry writing materials, learning is done by involving students directly with the natural environment in schools such s parks, gazebos, and fish ponds. The works of poetry that are made by students are titled sun, my garden, and garbage bin.*

**Keywords:** *learning innovation, natural environment-based, Indonesia language.*

## 1. PENDAHULUAN

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Menurut Cahyani (dalam Djauhar2009: 36) bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang diperlukan oleh masyarakat indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerjasama dan berinteraksi. Pada

hakikatnya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia bertujuan untuk mengajarkan dan mengarahkan keterampilan berbahasa siswa di masyarakat. Belajar bahasa merupakan sebuah keterampilan, keterampilan tersebut harus diasah agar semakin berkembang. Muslimin (2011: 3) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang monoton telah membuat siswa mulai merasakan gejala kejenuhan akan belajar bahasa Indonesia.

Guru berperan untuk menciptakan suasana yang aktif, yaitu proses belajar yang menumbuhkan dinamika bagi peserta didik untuk mengartikulasikan dunia idenya dan membandingkan ide itu dengan dunia relitas yang dihadapinya. Rahmawati (2014: 71-72) mengemukakan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Tradisi yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia cenderung menggunakan pendekatan monolitik dan bersifat *topdown*. Guru hanya menekankan pada pembahasan apa yang ada dalam buku teks, tanpa dikaitkan dengan apa yang ada dan relevan di lingkungan sekolah maupun lingkungan siswa. Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. Lingkungan alam merupakan sumber belajar berupa tempat atau alam bebas yang dapat memberikan informasi langsung pada anak. Belajar akan lebih bermakna jika anak 'mengalami' apa yang dipelajarinya, bukan 'mengetahui'-nya. Dalam kaitan ini peserta didik dituntut bukan untuk mengumpulkan banyak fakta, melainkan dapat menemukannya sendiri (sesuatu pengetahuan) dan mengalami pengembangan pemikiran yang mengarah pada kreativitas peserta didik Suparno (dalam Muslimin 2011: 44).

Memanfaatkan lingkungan alam sekitar dengan membawa anak-anak untuk mengamati lingkungan akan menambah keseimbangan dalam kegiatan belajar. Artinya belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas namun juga di luar kelas dalam hal ini lingkungan alam sebagai sumber belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial dan budaya, perkembangan emosional serta intelektual (Ulum 2016: 521). Pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar memungkinkan siswa

untuk dapat melihat (*seeing*), berbuat sesuatu (*doing*), melibatkan diri dalam proses belajar (*undergoing*), serta mengalami secara langsung (*experiencing*) terhadap hal-hal yang dipelajari. Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan bernilai, karena siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang lebih faktual (Junindra, 2015: 41).

SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan alam sekitar yang membuat siswa itu merasa senang untuk belajar dan memaknai suatu pembelajaran. Karena pada tahap operasional konkret anak dapat menalar secara logis mengenai kejadian konkret dan menggolongkan benda ke dalam kelompok yang berbeda-beda. Hal itu bisa dilihat dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mendeskripsikan penelitian dengan judul “Inovasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari”.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Fokus penelitian ini adalah pada pembelajaran berbasis lingkungan alam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi awal tentang bagaimana proses pembelajaran berbasis lingkungan alam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Observasi dilakukan dengan mengamati siswa saat proses pembelajaran berbasis lingkungan alam, dan diperkuat dengan dokumentasi berupa RPP dan foto kegiatan.

Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan tringulasi sumber. Triangulasi teknik pada penelitian ini wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dilakukan perbandingan data hasil wawancara dengan data hasil

observasi dan diperkuat dengan hasil dokumentasi. Dengan triangulasi sumber yang beragam yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa.

Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pada kegiatan ini yang dilakukan berupa merangkum atau memilih, mengolah, menganalisis dan menarik kesimpulan data yang telah diperoleh.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Inovasi pembelajaran berbasis lingkungan alam pada mata pelajaran di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari berbentuk belajar langsung dengan alam, *outbound*, dan bermain. Pembelajaran berbasis lingkungan alam merupakan pembelajaran yang menggunakan media lingkungan sebagai sumber pembelajaran. Proses pembelajaran berbasis lingkungan alam terdapat beberapa tahapan antara lain:

#### **3.1 Perencanaan pembelajaran**

Pembelajaran berbasis lingkungan alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan alam di sekitarnya. Dalam pembelajaran berbasis lingkungan alam pada mata pelajaran bahasa Indonesia terbagi atas 3 yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Guru selalu membuat RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan. Penyusunan RPP oleh guru di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari antara lain menetapkan tujuan, menentukan objek lingkungan yang akan digunakan, merancang kegiatan pembelajaran dan menyiapkan bahan-bahan. Guru SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari kelas 5 membuat perencanaan pada materi menulis puisi, membuat laporan pengamatan, dan wawancara narasumber. Menurut Winataputra (dalam Junindra 2015), ada tiga langkah yang bisa ditempuh untuk menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar. Pada proses perencanaan, guru melakukan langkah-langkah perencanaan yaitu: (a) Menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar. (b)



Menentukan objek yang akan dipelajari atau dikunjungi. (c) Rumuskan cara belajar atau bentuk kegiatan yang harus dilakukan siswa selama mempelajari lingkungan, seperti: mencatat apa yang terjadi, mengamati sesuatu, melakukan wawancara, membuat sket, dan sebagainya. (d) Siapkan pula hal-hal yang sifatnya teknis, seperti: tata tertib kegiatan yang harus dipatuhi siswa, perijinan untuk mengadakan kegiatan, perlengkapan-perengkapan yang harus dibawa siswa, alat, atau instrumen yang digunakan.

Perencanaan yang telah dilakukan oleh guru SD Muhammadiyah Alam Surya Mentarisudah sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh butudoka (2013,146). Perencanaan yang matang akan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran akan berlangsung secara efektif, efisien, dan inovatif.

### **3.2 Pelaksanaan pembelajaran**

Pembelajaran berbasis lingkungan alam dilaksanakan diluar kelas dengan tujuan untuk mengenalkan siswa dengan lingkungan sekitarnya, agar mampu beradaptasi dengan lingkungan dimana dia berada. Belajar langsung dengan lingkungan alam sekitar akan menjadikan siswa terlibat secara aktif dalam belajar melalui proses mengamati, mencari, menemukan, mendiskusikan, menyimpulkan, mengkomunikasikan dan membuat laporan sendiri tentang suatu fokus pembelajaran. Junindra (2015 : 41) mengemukakan bahwa pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar memungkinkan siswa untuk dapat melihat (*seeing*), berbuat sesuatu (*doing*), melibatkan diri dalam proses belajar (*undergoing*), serta mengalami secara langsung (*experiencing*) terhadap hal-hal yang dipelajari. Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan bernilai, sebab para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya. Pembelajaran lebih nyata, lebih faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan alam pada materi menulis puisi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran di dalam kelas kemudian guru membawa siswa untuk ke taman. Setelah sampai ditaman, guru melakukan kegiatan eksplorasi dengan memberikan pertanyaan untuk

menggali rasa ingin tahu siswa dan mengaitkannya dengan lingkungan disekitar. Ketika kegiatan eksplorasi sudah dilaksanakan siswa mulai menentukan judul puisi, setelah itu siswa langsung menulis puisi. Bentuk puisi yang telah dikerjakan oleh siswa adalah sebagai berikut:

<b>Matahari</b> Sinarmu begitu terang Kau pertanda pagi telah datang Sinarmu menyinari seisi bumi Memberiku semangat dipagi hari Sinarmu tak pernah pudar Menemaniku saat belajar Hangatmu menyehatkan tubuhku Sehingga ku bisa bermain dengan temanku
--

Gambar 1. Bentuk puisi bebas yang telah dikerjakan oleh siswa.

Hasil karya puisi diatas menggambarkan bahwa matahari memiliki banyak manfaat di bumi ini, selain sebagai pertandanya pagi telah datang, matahari juga menyehatkan badan. Siswa menuliskan puisi diatas berdasarkan cuaca pada saat pembelajaran berlangsung di luar kelas.

<b>Kebunku</b> Kau tampak begitu indah Banyak bungamu yang merekah Menyejukkan pandangan Menarik perhatian semua orang Kau menghiasi sekolahku Memberi kenyamanan bagiku Mengusir kejenuhan Yang selalu datang
--

Gambar 2. Bentuk puisi bebas yang telah dikerjakan oleh siswa.

Hasil karya puisi diatas yaitu mengungkapkan bahwa kebun terlihat begitu indah dengan bunganya yang merekah yang menarik perhatian semua orang yang ada disekitarnya. Hal tersebut ditulis siswa ketika sedang duduk di lapangan sambil melihat ke kebun.

**Tong Sampah**  
Kau terbuat dari ban bekas  
Mempunyai bau yang khas  
Kau berbentuk bulat  
Tempat berkumpulnya lalat  
    Kau berada disetiap sudut sekolah  
    Menanti datangnya sampah  
    Kau membuat lingkungan menjadi bersih  
    Tanpa mengharapkan pamrih

Gambar 3. Bentuk puisi bebas yang telah dikerjakan oleh siswa.

Hasil karya puisi diatas menggambarkan bahwa tempat sampah sangat berguna bagi semua orang karena jika tidak ada tempat sampah, akan begitu banyak sampah yang berserakan di lingkungan sekolah. Puisi ditulis ketika siswa duduk sambil memandangi tempat sampah yang penuh dengan sampah.

Pada materi wawancara dengan narasumber pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan, guru membawa siswa ke luar kelas. Guru melakukan kegiatan eksplorasi, selanjutnya siswa mulai menentukan narasumber yang akan di wawancarai. Setelah menemukan narasumber, siswa merumuskan garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara dan mempersiapkan alat-alat. Setelah semua sudah ditentukan kemudian siswa langsung menuju ke narasumber untuk proses wawancara. Siswa kembali ke kelas setelah melakukan kegiatan wawancara dan menulis kembali hasil wawancara ke dalam lembar yang telah disediakan dengan kata-kata yang benar.

Selain materi wawancara dengan narasumber, pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan alam juga dilakukan pada materi menulis laporan pengamatan, siswa diajak guru ke luar kelas dan di bagi menjadi beberapa kelompok. Guru melakukan kegiatan eksplorasi dimana siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah, setelah itu siswa diberikan lembar pengamatan. Siswa mulai menentukan obyek yang akan diamati, setelah menentukan obyek siswa mulai melakukan pengamatan. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menulis hasil pengamatan dan

selanjutnya kembali ke kelas untuk membacakan laporan hasil pengamatan tersebut.

Pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan alam yang dilakukan oleh guru SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh Junindra (2015, 83).

### **3.3 Evaluasi**

Evaluasi dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Evaluasi yang dilakukan guru yaitu dalam bentuk menjawab pertanyaan guru secara lisan. Guru mengajukan pertanyaan di akhir pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan yang terkait tentang puisi, bagian-bagian puisi, apa yang harus ada dalam puisi, hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam wawancara narasumber, pertanyaan yang digunakan dalam wawancara, serta tata cara dalam pembuatan laporan pengamatan. Guru juga memberikan penguatan terhadap hasil karya yang telah siswa buat.

*Reward* juga diberikan guru kepada siswa apabila siswa sudah membuat tugas dengan benar dan berani untuk membacakan di depan kelas. *Reward* yang diberikan guru berupa tepuk tangan. Tindak lanjut dari evaluasi biasanya guru memberikan tugas kepada siswa agar lebih paham bagaimana cara membuat puisi yang benar. Tugas tersebut biasanya berupa membuat puisi kembali di rumah dengan tema yang berbeda.

Evaluasi yang dilaksanakan guru SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari tersebut sesuai dengan kegiatan evaluasi yang disampaikan oleh Winataputra (dalam Junindra 2015) mengatakan bahwa Langkah terakhir yaitu tindak lanjut dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Langkah ini bisa berupa kegiatan belajar di dalam kelas untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah diperoleh dari lingkungan.

## **4. PENUTUP**

Inovasi pembelajaran berbasis lingkungan alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari berbentuk belajar langsung dengan alam, outbound, dan bermain.

Implementasi inovasi pembelajaran berbasis lingkungan alam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan dan materi pembelajaran dikaitkan dengan lingkungan alam. Proses pembelajaran berbasis lingkungan alam terbagi atas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi di akhir pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Butudoka, HartatiDj. 2013. “Penerapan Pengamatan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 2 Labuan Lobo Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 4, No. 3.
- Bhagwanji, Yash. 2016. “Supporting Preschoolers’ Creativity In Natural Outdoor Classrooms”. *International Journal Of Early Childhood Environmental Education*. Vol. 4. No. 1. Hal. 4.
- Creswell, Jhon. 2010. *Research Design*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Daryanto, Muljo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djauhar, Siddiq dkk. 2009. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gautheron, Olivier. 2014. “Teachers' Perceptions Of The Effects Of Nature-Based Learning On Junior Level Students”. *International Journal Effects Of Nature-Based Learning*. Hal 14.
- Giirses, Ahmet. Dkk. 2010. “The investigation of harmony between teachers’ thoughts on nature of learning and their applied teaching activities in teaching and learning process”. *International Journal Procedia Social And Behavioral Sciences*. Vol. 9, No. 9.
- Juariah, Dkk. 2014. “Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Keanekaragaman Spermatophyta”. *Jurnal Biologi Edukasi Edisi 13*. Vol 6. No 2.
- Junindra, Okke Safutra. 2015. “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Iv Sd Negeri Ambarukmo Sleman Yogyakarta”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Sekolah Kreatif*. Yogyakarta. AR-RUZZ Media.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Hand Book*. Bandung : Kaiva.

- Muslimin. 2011. "Perlunya Inovasi Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia". *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*. Vol. 1. No. 1.
- Rahmawati, Fitri Puji., dkk. 2014. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Berkarakter, Aktif, Dan Menyenangkan Di Sd Muhammadiyah 10 Surakarta". *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 1. No. 1. Hal 72.
- Saadah, Khozinaatus. 2014. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Yakti Kebonagung, Tegalrejo, Magelang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Siregar, Anggi Chairunisa. 2017. "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Media Inovatif (Pustaka Digital) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarya, Mista. dkk. 2017. "Kontribusi Inovasi Pembelajaran Guru Pai Dan Efektifitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Swasta Harapan 3 Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang". *Jurnal Edu-Riligia*. Vol. 1 No. 2. Hal 260 – 262.
- Suryobroto, B. 1985. *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Amarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2005), 61.
- Ulum, Irfatul. 2016. "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak. *Jurnal UNY*. Hal 519-520.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode mengajar diluar kelas*. Jogjakarta: Diva press
- Wariyanti. 2016. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Kemahiran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016". *Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.